Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

# A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah analisis wacana kritis yang terkandung dalam acara konser virtual #dirumahaja bersama Najwa Shihab yang tampil di kanal Syoutube Najwa Shihab. Konser tersebut diadakan dirumah masing-masing penyanyi dan mereka menghibur maskayarakat melalui virtual dan ditayangkan dalam kanal youtube Najwa Shihab.

Najwa Shihab merupakan jurnalis perempuan sekaligus pembawa acara televisi yang paling berbobot di Indonesia saat ini. Putri kedua dari mantan Menteri Agama Republik Indonesia, Quraish Shihab, ini dikenal cerdas dan lugas dalam membawakan program talkshow berjudul Najwa Shihab yang disiarkan di Metro TV sejak November 2009 hingga Agustus 2017. Setelah Najwa mundur dari MetroTV, program Mata Najwa kembali tayang di Trans TV pada 10 Januari 2018. "Indonesia Rumah Kita".

Lahir di Kala itu Najwa membawakan acara episode pertamanya itu dengan judul

Lahir di Makassar, Sulawesi Selatan, tanggal 16 September 1977, Najwa Shihab merintis karier jurnalistiknya di RCTI. Namun, pada 2001, lulusan Fakultas Hukum Universitas Indonesia (UI) ini pindah ke Metro TV yang dimiliki oleh apolitisi sekaligus pengusaha media nasional, Surya Paloh. Di Metro TV, Najwa pernah menjabat sebagai Wakil Pemimpin Redaksi Umum Metro TV. Kemudian dia mengakhiri kariernya di Metro TV pada 2017 dan bergabung dengan Trans TV. Selain itu, dia juga merupakan pendiri Narasi yang didirikannya pada 2018.

Narasi dibentuk menjadi salah satu media Indonesia yang menyuguhkan tayangan yang inovatif dan informative seperti Mata Najwa dan Catatan Najwa 25



yang dibawakan oleh Najwa Shihab sendiri. Tayangan seperti ini biasa tayang di Program TV, namun dengan adanya Narasi maka acara ini dapat dinikmati melalui Jayar gawai atau komputer.

Konser musik virtual juga merupakan satu gagasan dari Najwa Shihab dan dalam menyikapi pandemi COVID-19. Dalam kanal youtube Najwa Shihab dan Narasi ditayangkan selama 4 hari, hal ini dibuat guna membantu para terdampak pandemi COVID-19 dalam bentuk penggalangan dana. Dana yang terkumpul tersebut akan segera disalurkan kepada yang membutuhkan yaitu garda terdepan dalam melawan COVID-19

#### B. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif.

Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan. Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, dan hubungan dengan fenomena lain.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan Info

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan Reori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang konser Svirtual #dirumahaja bersama Najwa Shihab. Subjek dalam penelitian ini adalah

konser virtual #dirumahaja bersama Najwa Shihab.

## \_\_\_\_\_Jenis Data

IBI KKG

Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informa

Ada banyak jenis data yang digunakan untuk mendapatkan data, akan wap tidak semua teknik dapat diaplikasikan dalam satu penelitian karena harus ada hal yang disesuaikan dengan *site* yang menjadi subjek penelitian. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Data *Premier* 

Data premier merupakan jenis data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian, ini adalah data deskriptif yaitu acara konser virtual #dirumahaja bersama Najwa Shihab.

#### Data Sekunder

Data sekunder adalah diperoleh primer data yang dari data penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagianya. Sehingga menjadi informatif bagi pihak lain. karena data sekunder ini bersifat melengkapi data primer.

### Data Data Data

Pengumpulan data adalah suatu hal yang diperlukan untuk melakukan sebuah penelitian karena kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian,

27

karena validasi dari sebuah penelitian ditentukan oleh data. Karena apabila data alam penelitian sangat akurat maka penelitian ini sangat berarti namun sebaliknya, Hika data dalam penelitian tidak akurat maka penelitian ini akan menjadi sia-sia. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

#### Wawancara Mendalam

Wawancara-mendalam (In-depth Interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo 2006: 72).

Agar wawancara dapat berlangsung dengan baik sehingga diperoleh data yang diinginkan, maka petugas wawancara atau peneliti harus menciptakan suasana yang akrab sehingga tidak ada jarak dengan petugas wawancara dengan orang yang diwawancarai. Adapun kelebihan pengumpulan data dengan cara wawancara adalah data yang diperlukan langsung diperoleh sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Wawancara dilakukan dengan melibatkan 4 narasumber yaitu pihak yang terlibat dalam pembuatan konser virtual #dirumahaja bersama Najwa Shihab, relawan COVID-19, youtuber, dan akademisi. Dalam wawancara mendalam ini peneliti melakukan penggalian secara mendalam terhadap topic yang ditentukan yaitu mengenai acara konser virtual #dirumahaja bersama Najwa Shihab.

#### Dokumentasi

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

园 \_ 죠.

(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum dan lain-lainnya yang berhubungan dengan

terutama berupa ar
teori, dalil, atau h
penelitian.

Dokumentasi te
campur tangan piha
suara, gambar, dan
penelitian yang did
dan sumber lain y
memeberikan inform
dalam konser virtua Dokumentasi terdiri dari kata-kata dan gambar yang telah direkam tanpa campur tangan pihak peneliti. Dokumen tersedia dalam bentuk tulisan, catatan, suara, gambar, dan digital. Teknik ini merupakan data sekunder mengenai objek penelitian yang didapatkan dari sumber tertulis seperti buku, internet, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan objek penelitian ini berguna untuk memeberikan informasi analisis penelitian mengenai wacana representasi pesan dalam konser virtual #dirumahaja bersama Najwa Shihab.

Kian Analisis data dimaksudkan untuk mengolah data sehingga diperoleh kesimpulan yang data di percaya kebenarannya. Data yang terkumpul dilokasi untuk mengetahui apakah yang diharapkan dalam penelitian ini telah terpenuhi atau belum. Menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2012:248), dijelaskan bahwa analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milih menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola.

Menurut Miles & Huberman (1992:

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

Reduksi Data



Reduksi data diartikan sebagai pemilihan, pemusatan proses perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan yang muncul sejak data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, pengumpulan menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

### Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk grafik atau bagan, dengan penyajian data tersebut peneliti dapat membuat pola yang sistematis dari data yang didapatkan. Tujuan dari penyajian data sendiri adalah merangkum informasi yang memudahkan peneliti mendalami suatu kejadian untuk ditarik menjadi kesimpulan.

### Penarikan Kesimpulan

Kesimppulan awal yang akan berubah bila ditemuk pada tahap selanjutnya. Mayang memiliki kredibilitas.

F. Teknik Penentuan Informan Kesimppulan awal yang ditarik merupakan hal yang bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan fakta-fakta yang cukup kuat untuk mendukung pada tahap selanjutnya. Maka kesimpulan yang ditarik merupakan kesimpulan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, menurut Sugiyono (Sugiyono, 2012:54) Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap

30

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,



paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis dari konser virtual dirumahaja bersama Najwa Shihab yang disiarkan dari kanal youtube Najwa Shihab sendiri. Penulis memilih empat orang informan yang dapat mendukung penelitian ini. Informan pertama merupakan HUMAS tim narasi yang bernama Ogi Wicaksana. Peneliti memilih Mas Ogi karena mas beliau terlibat dalam proses pembuatan acara konser virtual ini.

Informan kedua merupakan seorang relawan COVID-19. Peneliti memilih seorang relawan COVID-19 yang bernama Putri yang bekerja disalah satu RSUP di Bali. Alasan peneliti memilih informan Putri adalah peneliti ingin mencari tahu mengenai pandemi ini dimata beliau dan bagaimana pesan yang diterima oleh seorang tenaga medis melalui konser virtual ini.

Informan ketiga merupakan seorang youtuber yang bernama Aldo Koessurya. Alasan peneliti melakukan wawancara mendalam dengan Aldo Koessurya untuk mengetahui bagaimanakah kanal youtube Najwa Shihab dan Narasi menurut seorang yang aktif juga didalam dunia digital pada saat pandemi melanda.

Informan terakhir merupakan salah satu akademisi asal kota Bandung yang bernama Ibu Ira. Alasan peneliti ingin mewawancara beliau karena peneliti ingin mencari tahu bagaimana menurut beliau sebagai seorang akademisi mengenai acara konser virtual tersebut dalam menanggapi pandemi COVID-19 ini dan pesan yang ingin disampaikan berhasil tersampaikan kepada khalayak atau tidak.

VIK KI